



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka secara garis besar penulis dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pada Aplikasi Prediksi Untuk Manajemen Produksi Kayu Menggunakan Metode *Weighted Moving Average* (WMA) Pada PT. Indonesia Fibreboard Industry Tbk. ini mampu diimplementasikan sebagai sarana perhitungan prediksi produksi kayu yang akan diterapkan dengan menggunakan aplikasi berbasis web sehingga sistem yang digunakan dapat berjalan dengan efektif dan efisien.
2. Aplikasi ini terdiri dari halaman awal, halaman data pengguna, halaman data jenis kayu, data kayu masuk, data kayu yang di produksi, laporan prediksi produksi kayu, data prediksi, dan data laporan.
3. Aplikasi prediksi ini dapat mempermudah dalam memprediksi kayu yang akan dibutuhkan dalam kegiatan produksi. Aplikasi ini dapat diakses oleh Kepala Produksi dan Karyawan.
4. Sistem ini bebas dari kesalahan sintak dan secara fungsional mengeluarkan hasil yang sesuai dengan yang diharapkan, memiliki kualitas yang cukup handal seperti mampu memberikan informasi berupa hasil dari laporan prediksi kayu yang akan digunakan pada periode berikutnya.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan oleh penulis agar penelitian dengan menerapkan metode *Weighted Moving Average* (WMA) dalam aplikasi prediksi untuk Manajemen Produksi Kayu pada PT. Indonesia Fibreboard Industry Tbk. semakin berkembang di masa yang akan datang diantaranya:



1. Perlu dilakukannya evaluasi secara berkala terhadap aplikasi ini dalam melakukan prosesnya dan pengembangan aplikasi.
2. Seiring dengan adanya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi maka tidak akan menutup kemungkinan program yang sudah ada saat ini nantinya dapat dikembangkan lagi.
3. Untuk menjaga keamanan data pada sistem ini, kepala produksi dan karyawan selaku pengendali sistem ini disarankan melakukan backup data pada tempat penyimpanan lain seperti *flashdisk*, *memory card*, *harddisk external* atau data cadangan yang disimpan pada komputer lain.
4. Diperlukannya pengenalan aplikasi serta pelatihan kepada pihak yang terkait agar terhindar dari kesalahan dan kekeliruan dalam melakukan proses pengolahan data.